

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik perawat di Ruang ICU, IGD dan rawat inap sebagian besar adalah jenis kelamin perempuan, pendidikan D III Keperawatan, Masa kerja  $\geq 5$  tahun.
2. Rerata umur perawat di ruang IGD  $31,7 \pm 5,05$  tahun. Umur perawat di ICU dengan rata-rata  $31,5 \pm 3,08$  tahun. Umur perawat di ruang rawat inap dengan rerata  $33,23 \pm 4,04$  tahun
3. Pengetahuan perawat di Ruang ICU, IGD dan rawat inap sebagian besar adalah pengetahuan baik.
4. Tidak ada perbedaan pengetahuan perawat di ruang ICU, IGD dan rawat inap RSUD Islam Klaten

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Rumah Sakit Umum Islam Klaten perlu meningkatkan kompetensi perawat dalam penanganan bencana. Kompetensi yang tidak sebatas pada pengetahuan tentang *Hospital Disaster Plan* tetapi lebih dari itu kemampuan dalam praktek dalam pelaksanaan ketika terjadi bencana. Sehingga bila saatnya terjadi bencana, Rumah Sakit akan lebih siap dalam penanganan bencana.
  - b. Rumah Sakit Umum Islam Klaten perlu menentukan tempat-tempat yang akan dijadikan pos-pos (komando, logistic dan informasi) ketika terjadi bencana. Dan Rumah Sakit perlu pembentukan tim *Hospital Disaster Plan* yang terstruktur. Sehingga ketika terjadi bencana yang tiba-tiba, Rumah Sakit dapat merespon dengan cepat.
  - c. Rumah Sakit Umum Islam Klaten perlu melakukan sosialisasi segala kebijakan dan prosedur tindakan kepada seluruh karyawan, sehingga semua karyawan dapat mengetahui pedoman tersebut. Dan Rumah sakit perlu melakukan pelatihan rutin dengan tema kebencanaan yang bervariasi, baik

bencana internal maupun bencana eksternal. Sehingga pengetahuan dan kemampuan perawat/ karyawan dapat meningkat dan siap ketika menghadapi berbagai bencana yang mungkin terjadi.

2. Bagi Perawat

Perawat sebaiknya meningkatkan tingkat pengetahuannya terhadap *Hospital Disaster Plan* pada setiap lini unit ruang, sehingga tingkat pengetahuan bisa merata. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai jenis pelatihan-pelatihan yang diadakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya tentang *Hospital Disaster Plan* dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam menghadapi situasi bencana. Sehingga penanganan korban bencana yang ada di Rumah Sakit dapat dilakukan lebih baik.